

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat MI Taniran

MI Taniran adalah merupakan sekolah madrasah yang berstatus swasta dan bercirikan islam yang berada di bawah naungan Departemen Agama Propinsi Kalimantan Selatan yang sekarang berubah menjadi Kementerian Agama Propinsi Kalimantan Selatan dengan no NSM. 111263060003.

MI Taniran didirikan pada tahun 1961 dengan nomor akta pendirian SK. No. 1.0/3/203/VI/a/78, tahun 1978 dengan luas tanah 607 m² yang merupakan tanah wakaf dengan nomor sertifikat tanah 17.04.09.17.1.00027, tanah ini diwakafkan oleh dua orang pewakaf yaitu:

- a. H. Djamawi
- b. Tuhirang

Sebelum menjadi lembaga pendidikan yang sekarang, Madrasah Ibtidaiyah Taniran atau yang biasa disebut MI Taniran merupakan sekolah Raudatus Sibayan (Sekolah Arab) pada pagi harinya dan sore harinya menjadi Sekolah Rakyat (SR) yang awalnya berada dibawah naungan Yayasan Pendidikan dan Dakwah Islam (YPDI) Taniran Kubah yang diketuai oleh KH. Sa'duddin merupakan keturunan datuk Syekh M. Arsyad Al-banjari atau yang lebih dikenal dengan Datu Kalampayan.

MI Taniran terletak di Jalan keramat desa Taniran Kubah KM. 06 Kecamatan Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan.

Ditinjau dari letak geografisnya MI Taniran cukup strategis karena Kecamatan Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan Propinsi Kalimantan Selatan.

Ditinjau dari letak geografisnya, MI Taniran cukup strategis karena letaknya tidak jauh dari kota kabupaten sehingga mudah dicapai dan memiliki lingkungan yang tidak terlalu ramai yang baik untuk proses belajar mengajar.

MI Taniran memiliki batas-batas bangunan sebagai berikut:

- a. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan desa Taniran Kubah
- b. Sebelah timur berbatasan dengan rumah Ibu Kapsah
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah Udin
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan tanah H. Irhamnor

MI Taniran dari awal berdirinya mengalami beberapa pergantian Kepala Sekolah, berikut susunan nama kepala sekolah yang pernah memimpin di MI Taniran:

1. Bahrin Aziz
2. Rusminah
3. Sarwani, A. Ma
4. Juriansyah, A. Ma
5. Hj. Murdiana, A. Ma
6. Jurhani, S. Pd. I
7. Ahmad Zubair, S. Pd. I

MI Taniran sebagai sekolah atau madrasah yang profesional pasti memiliki Visi dan Misi yang luhur dalam rangka mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional, berikut Visi dan Misi MI Taniran:

Visi MI Taniran:

Cerdas, Luhur, dan Religius

Misi MI Taniran:

- 1.) Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran.
- 2.) Peningkatan keharmonisan hubungan orangtua dengan masyarakat.
- 3.) Pembinaan suasana ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.

Dengan Visi dan Misi tersebut diharapkan MI Taniran nantinya dapat menciptakan manusia yang cerdas, kreatif, berakhlak mulia, dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

2. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan di MI Taniran

Struktur organisasi sekolah merupakan kesatuan sistem yang dalam kegiatannya merupakan kegiatan operasional yang mencakup berbagai pelaksanaan baik yang berkenaan dengan pengelolaan siswa/kelas, sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan pembiayaan dan hubungan masyarakat yang kegiatannya mengarah pada tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

MI Taniran merupakan suatu lembaga pendidikan dasar yang dipimpin oleh kepala sekolah sebagai pemegang jabatan tertinggi di lingkungan madrasah dan dalam melaksanakan tugasnya kepala sekolah dibantu oleh tenaga pendidikan dan

kependidikan antara lain dewan guru, bendahara, operator komputer, dan lainnya.

Berikut data dewan guru MI Taniran tahun ajaran 2013/2014:

a. Guru Tetap/ PNS

Tabel 4.1 Keadaan Guru Tetap/PNS di MI Taniran Kecamatan Angkinang Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama Guru	NIP	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Ahmad Zubair, S.Pd.I	196601012000031006	Kepala Sekolah	S1
2.	Maskam, S.Pd.I	196301081992032001	Guru	S1
3.	Rutbatul Aliah, S.Pd.I	196606242003122001	Guru	S1
4.	Jurhani, S.Pd.I	196909122002062001	Guru	S1
5.	Rasiana, S.Pd.I	196904112001122001	Guru	S1
6.	Fahrina, S.Pd.I	198110232006042001	Guru	S1
7.	Rusdamayanti, S.Pd.I	198212272007102001	Guru	S1
8.	Halimatus Sa'diyah, S.Pd.I	198402272007102001	Guru	S1
9.	Arifah Ariyati, S.Pd.I	198411262005012002	Guru	S1

b. Guru Tidak Tetap/NON PNS

Tabel 4.2 Keadaan Guru Tidak Tetap/NON PNS di MI Taniran Kecamatan Angkinang Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Ernawatie, S.Pd.I	Guru	S1
2.	Karmila Sari, S.Pd.I	Guru	S1
3.	Sri Yuliati, S.Pd.I	Guru	S1
4.	Ahmad, S.Pd.I	Guru	S1
5.	Ahnanurrazi, S.Pd.I	Guru	S1
6.	Nor Amnah, S.Pd.I	Guru	S1
7.	Lelly Normi Purwanti, A.Ma	Guru	D2
8.	Evie Luthfiyah, A.Ma	Guru	D2

c. Guru yang sudah memiliki sertifikat guru

Tabel 4.3 Keadaan Guru Yang Memiliki Sertifikat Guru di MI Taniran Kecamatan Angkinang Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama Guru	Status Kepegawaian	Tahun Lulus Sertifikasi
1.	Ahmad Zubair, S.Pd.I	PNS	2009
2.	Maskam, S.Pd.I	PNS	2011
3.	Rasiana, S.Pd.I	PNS	2012
4.	Jurhani, S.Pd.I	PNS	2012
5.	Rutbatul Aliah, S.Pd.I	PNS	2012
6.	Karmila Sari, S.Pd.I	NON PNS	2011
7.	Sri Yuliati, S.Pd.I	NON PNS	2011

d. Tenaga Kependidikan

Tabel 4.4 Keadaan Tenaga Kepegawaian di MI Taniran Kecamatan Angkinang Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama Pegawai	Tugas
1.	Fahrina, S.Pd.I	Penanggungjawab Perpustakaan
2.	Rusmila Hartati, S.Pd.I	Operator Komputer
3.	Ahnanurrazi, S.Pd.I	Bendahara BOS

Jadi, total keseluruhan tenaga pendidik di MI Taniran Kecamatan Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan baik yang Pegawai Negeri Sipil maupun NON PNS berjumlah 17 orang dengan rincian 9 orang guru PNS dan 8 guru NON PNS dan guru yang sudah memiliki sertifikat guru profesional ada 7 orang.

3. Keadaan Siswa MI Taniran

MI Taniran memiliki 6 Rombel dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 dengan rincian siswanya sebagai berikut:

Tabel 4.5 Keadaan Peserta Didik di MI Taniran Kecamatan Angkinang Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis kelamin		Σ
		L	P	
1.	I	10	2	12
2.	II	7	2	9
3.	III	6	2	8
4.	IV	5	5	10
5.	V	2	6	8
6.	VI	10	-	10
Σ		40	17	57

Jadi, jumlah seluruh siswa MI Taniran berjumlah 57 orang dengan rincian 40 orang siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Dan dilihat dari jumlah siswa tampak peningkatan jumlah siswa yang masuk untuk bersekolah di MI Taniran, hal ini juga menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di madrasah/sekolah ini sama dengan di madrasah/sekolah negeri, dan mematahkan anggapan sebagian masyarakat yang beranggapan bahwa madrasah swasta kurang berkualitas.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Taniran

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Taniran, antara lain:

Tabel 4.6 Keadaan Sarana dan Prasarana di MI Taniran Kecamatan Angkinang Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Rusak	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas Belajar	6	6	-	-
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	1	-	-
3.	Ruang Guru dan Karyawan	1	1	-	-

4.	Perpustakaan	1	1	-	-
5.	Komputer PC dan Frinter	1	1	-	-
6.	WC Guru	1	1	-	-
7.	WC Siswa	1	1	-	-
8.	Kursi Tamu	2	1	1	-
9.	Kursi Guru	6 set	6	-	-
10.	Pengeras Suara	2	1	1	-
11.	Dispenser	1	1	-	-
12.	Lapangan	1	1	-	-
13.	Tiang Bendera	1	1	-	-
14.	Lemari Piala/Trofi	1	1	-	-
15.	Lemari Siswa	6	6	-	-
16.	Tenda Pramuka	1	1	-	-
17.	Alat peraga IPA	5	5	-	-
18.	Alat peraga Bahasa Indonesia	5	5	-	-
19.	Alat peraga Matematika	5	5	-	-
20.	Alat Olahraga	3 set	3	-	-
21.	Musholla	1	-	-	1
22.	Fasilitas Listrik	1	1	-	-
23.	Mesin Pompa Air	1	1	-	-
24.	Kipas Angin	1	1	-	-
25.	Fasilitas Basket	1	-	1	-

B. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Pada bagian ini peneliti akan menyajikan data yang telah peneliti dapatkan di lapangan melalui teknik observasi dan tes. Sebagai upaya untuk mempermudah memahami data-data yang peneliti dapatkan di lapangan, peneliti akan menyajikan data-data tersebut berdasarkan urutan kegiatan atau proses kegiatan penelitian di lapangan.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap kali pertemuan. Subyek penelitian adalah kelas V MI Taniran semester I

Tahun 2013-2014 yang berjumlah 8 siswa dengan 2 siswa putra dan 6 siswa putri. Kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh peneliti sendiri dengan dibantu oleh teman sejawat sebagai observer.

Berdasarkan kesepakatan dengan kepala sekolah dan guru, pelaksanaan penelitian dimulai pada hari senin tanggal 2 September 2013. Adapun pelaksanaan penelitian disajikan pada tabel:

Tabel 4.7 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Siklus I	Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Kegiatan
	1	4 September 2013	Presentasi dan belajar kelompok(LKS 1)
	2	11 September 2013	Presentasi, belajar kelompok dan evaluasi siklus 1
	1	18 September 2013	Presentasi dan belajar kelompok(LKS 2)
	2	21 September 2013	Presentasi, belajar kelompok dan evaluasi siklus 2

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas tentang pembelajaran Bahasa Inggris dengan penerapan *strategi Random Teks* diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Penelitian tindakan kelas Siklus I ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, proses pembelajaran dengan kompetensi dasar Mengeja Kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima kasih. Secara umum gambaran penelitian sebagai berikut :

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan adalah menyusun rancangan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kompetensi Dasar mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V semester I yaitu Mengeja Kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima kasih. RPP ini disusun oleh peneliti yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran. Adapun RPP yang digunakan dalam penelitian ini terlampir.
- 2) Menyiapkan bahan ajar dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) 1 dan 2 yang akan digunakan siswa dalam pembelajaran. Adapun bahan ajar dan lembar kegiatan siswa terlampir.
- 3) Menyusun lembar observasi untuk mengamati aktifitas siswa dan pelaksanaan pembelajaran selama proses pembelajaran. Adapun lembar observasi dalam penelitian ini terlampir.
- 4) Menyiapkan soal tes untuk diberikan pada akhir siklus. Test ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Adapun soal tes hasil belajar terlampir.
- 5) Menyiapkan peralatan-peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung seperti kamera.

Kegiatan pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti dalam RPP berguna sebagai acuan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran. Setelah melakukan diskusi dengan kepala sekolah dan guru MI Taniran diperoleh kesepakatan mengenai perangkat KBM, Kompetensi Dasar dan jadwal pelaksanaan penelitian.

Berdasarkan hasil kegiatan diskusi dengan kepala sekolah dan guru kelas V disepakati bahwa tindakan siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Tindakan siklus I tersebut dilaksanakan pada tanggal 4 dan 11 September 2013.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus I sesuai dengan rencana yaitu dua kali pertemuan setiap hari Rabu. Pertemuan pertama tindakan dilaksanakan pada jam ke 7 sampai jam ke 8, Proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan strategi pembelajaran *Random Text* dapat dibagi dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dan evaluasi.

Pada pertemuan pertama, peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, kemudian meminta siswa untuk berkelompok sesuai yang sudah ditetapkan. Peneliti menjelaskan kepada siswa bahwa pada hari ini pelaksanaan pembelajaran akan dilaksanakan berbeda dengan pembelajaran biasanya, yaitu dengan menggunakan strategi *random text*. Kemudian peneliti memotivasi siswa agar lebih aktif lagi pada saat belajar kelompok. Kemudian peneliti mempersentasikan materi *pure water* secara singkat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan atau menjelaskan kepada siswa tentang bagaimana cara menyusun kata-kata agar menjadi kalimat yang benar. Setelah selesai mempersentasikan materi selama kurang lebih 15 menit, peneliti mengintruksikan kepada siswa untuk mendiskusikan LKS 1 dan mempelajarinya. Dan peneliti juga mengingatkan kepada siswa untuk selalu melihat atau berpedoman kepada kamus bahasa Inggris.

Pada pertemuan kedua, siswa sudah berkelompok karena pada pertemuan sebelumnya pada hari Rabu lalu sudah di instruksikan oleh peneliti untuk langsung

berkelompok jika pelajaran bahasa inggris dimulai. Peneliti mengawali pertemuan dengan menanyakan kepada siswa beberapa pertanyaan untuk mengingat materi pada pertemuan sebelumnya.



Gambar 4.1 Peneliti mempersentasikan materi pada siklus I

Berikut ini merupakan uraian dari masing-masing tahap dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan *strategi Random Teks*.

1) Tahap Pendahuluan

a) Apersepsi

Pada tahap ini peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen siswa, memotivasi siswa dan selanjutnya guru secara singkat memberi penjelasan tentang kompetensi dasar yang akan dipelajari dan menjelaskan skenario pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Random Teks*. Peneliti juga memberi motivasi kepada siswa untuk turut berperan aktif dalam pembelajaran. Untuk merangsang siswa aktif dalam pembelajaran peneliti menjanjikan nilai yang bagus bagi siswa yang mau aktif dalam pembelajaran. Pada pertemuan pertama ini

kompetensi dasar yang dipelajari adalah mengeja dan menyalin kalimat dalam bahasa Inggris dengan ejaan yang benar.

2) Kegiatan Inti

a) Membagi siswa menjadi empat kelompok

Pada tahap ini siswa dikelompokkan menjadi empat kelompok dan masing-masing kelompok berjumlah dua orang siswa yang ditunjuk oleh peneliti. Pembagian kelompok ini berdasarkan deretan bangku yang ada di ruang kelas V. Kemudian peneliti membagikan lembar kerja kepada siswa berdasarkan kelompok yang telah dibagi. Dalam lembar kerja tersebut sudah ada pembagian pokok permasalahan yang harus didiskusikan oleh siswa lengkap beserta perintahnya. Setelah itu peneliti menyuruh siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun kata-kata sehingga menjadi kalimat yang benar. Peneliti meminta perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok. Peneliti membimbing siswa dalam mempersentasikan hasil diskusi. Peneliti memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya atau menanggapi hasil diskusi temannya yang mempersentasikan ke depan.

b) Menjelaskan poin-poin penting materi pembelajaran

Sebelum siswa memulai diskusi kelompok peneliti menjelaskan poin-poin penting pada materi pembelajaran.

c) Diskusi dalam kelompok

Pada tahap ini peneliti membimbing siswa melakukan diskusi dalam kelompok serta merangsang siswa yang tidak aktif agar aktif dalam diskusi kelompok.

3) Penutup dan Evaluasi

a) Tahap penguatan materi

Sebelum menutup pembelajaran peneliti melakukan refleksi terhadap hasil yang diperoleh dari masing-masing kelompok. Pada tahap ini, guru sebagai observer menegaskan kembali hasil belajar dari masing-masing kelompok yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang muncul serta meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat. Setelah itu peneliti bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari kompetensi dasar yang telah dipelajari. Tahap ini memang sangat penting untuk menguatkan pemahaman konsep dari materi yang telah dipelajari.

b) Tahap mengerjakan soal tes

Pada akhir pembelajaran Bahasa Inggris diadakan tes hasil belajar untuk mengukur kualitas hasil belajar siswa tentang materi yang dipelajari yaitu tentang Pure water. Pada tahap ini peneliti memberikan 10 soal dengan bentuk kalimat-kalimat yang diacak kalimatnya untuk dikerjakan siswa secara individu dalam waktu 20 menit.



Gambar 4.2 Siswa sedang mengerjakan soal tes evaluasi siklus I

Banyak siswa yang masih kebingungan dalam menyelesaikan soal, sehingga masih banyak siswa yang menoleh ke kanan dan ke kiri untuk mencontoh hasil pekerjaan temannya. Terlebih lagi alokasi waktu 20 menit menurut siswa masih kurang jika digunakan untuk mengerjakan soal sebanyak 10 butir.

c. Pengamatan

Dalam penelitian ini pengamatan difokuskan pada proses pembelajaran serta pada hasil belajar siswa, maka hasil pengamatan disajikan secara kualitatif. Dari hasil pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran, diperoleh gambaran sebagai berikut:

1) Hasil Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran Siklus I

Pengamatan pengelolaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan atas aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sesuai strategi pembelajaran random teks yang telah ditetapkan. Pengamatan ini dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran dengan deskripsi aktifitas dan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8 Observasi aktivitas Guru Siklus I pertemuan ke 1

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
A	Persiapan						
1	Menyiapkan kelengkapan mengajar	√		√			
2	Menyiapkan media pembelajaran	√			√		
B	Kegiatan awal						
3	Membuka pelajaran, berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa	√				√	
4	Mengingatkan kembali tentang pembelajaran terdahulu dan menyampaikan pembelajaran ini sangat penting dan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	√			√		
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai siswa serta kegiatan yang akan dilakukan	√				√	
C	Kegiatan inti						
6	Guru menjelaskan cara bagaimana melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi Random Teks	√			√		
7	Siswa dipersilahkan bertanya apabila masih ada yang belum jelas	√					√
8	Untuk kegiatan dalam proses pembelajaran guru menggunakan langkah-langkah strategi Random Teks, yaitu:						
	a. Potong2 kalimat menjadi beberapa bagian kata	√				√	
	b. Bagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil	√				√	
	c. Masing-masing kelompok diberikan potongan kata utuh	√					√
	d. Tugas siswa adalah menyusun bacaan sehingga menjadi kalimat yang benar	√				√	
D	Kegiatan Akhir						
9	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran	√			√		
10	Guru mengadakan evaluasi /tes secara tertulis	√			√		
11	Memberikan tindak lanjut berupa penugasan pekerjaan rumah (PR)	√					√
	Jumlah Skor seluruhnya			1	10	15	12
	Persentase					67,9 %	

Rata-rata nilai pengamatan aktivitas guru dalam prose pembelajaran dengan menerapkan strategi random teks pada siklus I pertemuan ke 1 adalah 67,9 % dengan kategori cukup.

Tabel 4.9 Observasi aktivitas Guru Siklus I pertemuan ke 2

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
A	Persiapan						
1	Menyiapkan kelengkapan mengajar	√				√	
2	Menyiapkan media pembelajaran	√				√	
B	Kegiatan awal						
3	Membuka pelajaran, berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa	√					√
4	Mengingatkan kembali tentang pembelajaran terdahulu dan menyampaikan pembelajaran ini sangat penting dan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	√				√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai siswa serta kegiatan yang akan dilakukan	√				√	
C	Kegiatan inti						
6	Guru menjelaskan cara bagaimana melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi Random Teks	√				√	
7	Siswa dipersilahkan bertanya apabila masih ada yang belum jelas	√					√
8	Untuk kegiatan dalam proses pembelajaran guru menggunakan langkah-langkah strategi Random Teks, yaitu:						
	a. Potong2 kalimat menjadi beberapa bagian kata	√				√	
	b. Bagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil	√				√	
	c. Masing-masing kelompok diberikan potongan kata utuh	√					√
	d. Tugas siswa adalah menyusun bacaan sehingga menjadi kalimat yang benar	√				√	
D	Kegiatan Akhir						
9	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran	√					√
10	Guru mengadakan evaluasi /tes secara tertulis	√					√
11	Memberikan tindak lanjut berupa penugasan pekerjaan rumah (PR)	√			√		
	Jumlah Skor seluruhnya			0	2	24	20
	Persentase			82,1 %			

Rata-rata nilai pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan *strategi Random Teks* adalah 82,1 % dengan kategori Baik.

Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata akhir keberhasilan observasi guru dalam pembelajaran pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2 adalah 75% dengan kategori Cukup.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa siklus 1

Tabel 4.10 Aktivitas siswa dalam proses belajar siklus 1

No	Nama	Siswa memperhatikan Guru					Siswa berani dan cepat dalam menerima materi					Siswa aktif dalam proses pembelajaran					Siswa mampu memahami materi dan membuat kesimpulan					Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan Guru					Jlh Skor	Kualifikasi aktivitas			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1	Mahmuda Ekawati				√					√						√					√						√		18	72	
2	Meldany Risma				√					√						√						√						√		19	76
3	Muhammad Najib				√					√					√						√						√		17	68	
4	Muhammad Rindi		√							√					√					√						√		14	56		
5	Noririyanti Safitri					√					√					√					√					√	21	84			
6	Putri Anggraini				√					√						√					√					√	20	80			
7	Siti Munawwarah					√				√						√					√					√	23	92			
8	Sri Wahyuni Lestiana			√						√					√						√					√	15	60			
	Jumlah	31					27					30					27					32					147	588			
	Persentase (%)	77,5					67,5					75					67,5					80					73,5				
	Aktivitas	Aktif					Cukup Aktif					Aktif					Cukup Aktif					Aktif					Cukup Aktif				

Dapat disimpulkan bahwa Rata-rata nilai pengamatan aktivitas siswa dalam proses belajar dengan menerapkan *strategi random teks* adalah 73,5 % dengan kategori cukup Aktif.

3) Hasil tes siklus I

Berikut ini hasil tes siklus I dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Tes Siklus I

NO	NAMA	NILAI
1	Mahmuda Ekawati	70
2	Meldany Risma	70
3	Muhammad Najib	60
4	Muhammad Rindi	60
5	Noririyanti Safitri	80
6	Putri Anggraini	70
7	Siti Munawwarah	80
8	Sri Wahyuni Lestiana	60
	Jumlah	550
	Rata-rata	68,8

Berdasarkan data yang tertuang dalam tabel di atas maka untuk mengetahui gambaran kualitas hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V MI Taniran dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Dilihat dari rata-rata hasil tes belajar siklus 1

$$M\tilde{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$M\tilde{x} = \frac{550}{8} = 68,8$$

Jadi Rata-rata nilai hasil belajar siswa siklus 1 adalah 68,8 , dengan katagori cukup.

Tabel 4.12 Kategori hasil belajar siswa Siklus 1

Rata-Rata Keberhasilan	Taraf Keberhasilan	Frekuensi	Persentase(%)
85 – 100	Sangat Baik	0	0
75 – 84	Baik	2	25
65 – 74	Cukup	3	37,5
55 – 64	Kurang	3	37,5
0 - 54	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		8	100

Berdasarkan data-data yang tertuang dalam tabel diatas maka dapat diketahui:

- a. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus 1 adalah 68,8 dengan katagori cukup.
- b. Jika dilihat dari hasil distribusi frekuensi yang diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus 1 sebagai berikut:
 - a) Siswa yang nilai prestasi hasil belajar Baik sebanyak 2 orang atau 25% dari siswa yang ada.
 - b) Siswa yang nilai prestasi hasil belajar Cukup sebanyak 3 orang atau 37,5% dari siswa yang ada.
 - c) Siswa yang nilai prestasi hasil belajar Kurang sebanyak 3 orang atau 37,5% dari siswa yang ada.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan proses belajar mengajar, pengamatan kegiatan siswa dan hasil tes belajar siswa diperoleh kesimpulan sementara sebagai bahan refleksi dan upaya perbaikan sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan pembelajaran
 - a) Kesimpulan dan refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran siklus I dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan pembelajaran dengan *strategi random tek* pada siklus pertama ini dilihat dari rata-rata keseluruhan dikategorikan Cukup dengan nilai 67,9%. Masih ada kekurangan dilihat dari perkomponen atau aspek yang diamati, yaitu pada aspek menyiapkan kelengkapan mengajar, aspek Menyiapkan media

pembelajaran, aspek membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok, membimbing siswa membuat rangkuman, serta dalam pengelolaan waktu. Aspek-aspek tersebut masih dalam kategori kurang. Jadi masih perlu perhatian yang lebih pada aspek-aspek tersebut agar pada siklus berikutnya lebih baik lagi.

b) Upaya perbaikan

Berdasarkan hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran siklus I masih ada beberapa aspek pengamatan yang nilainya masih kurang yaitu pada aspek menyiapkan kelengkapan mengajar, aspek menyiapkan media pembelajaran, aspek membimbing siswa mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok, membimbing siswa membuat rangkuman, serta dalam pengelolaan waktu. Oleh karena itu perlu upaya perbaikan agar pada siklus selanjutnya aspek-aspek tersebut dapat meningkatkan hasilnya. Upaya yang harus dilakukan pada siklus selanjutnya adalah memberikan perhatian yang lebih pada aspek-aspek tersebut. Untuk meningkatkan aspek-aspek tersebut peneliti harus menyiapkan dengan teliti pelengkapan-pelengkapan mengajar, peneliti harus membuat media pembelajaran yang lebih baik, peneliti harus membimbing siswa dengan perhatian yang lebih dalam mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok, peneliti harus lebih intensif dalam membimbing siswa membuat rangkuman, peneliti harus menggunakan waktu dengan baik secara efektif dan efisien.

2) Kegiatan siswa

a) Kesimpulan dan refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus I diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata keseluruhan kualitas proses belajar siswa dikategorikan cukup dengan nilai 73. Selain itu ada 6 siswa yang kualitas proses belajarnya masuk dalam kategori kurang dan sangat kurang. Jika dilihat dari hasil pengamatan per indikator ada dua aspek yang masih kurang dan perlu ditingkatkan agar lebih baik lagi yaitu aspek penguasaan dan interaksi. Kedua aspek perlu mendapat perhatian yang lebih agar pada siklus selanjutnya bisa lebih baik lagi.

b) Upaya perbaikan

Upaya atau langkah perbaikan yang perlu dilakukan agar kualitas proses belajar siswa meningkat khususnya pada aspek penguasaan dan interaksi adalah dengan membimbing siswa secara intensif. Dalam hal penguasaan peneliti hendaknya lebih banyak memberikan keterangan-keterangan tentang materi yang masih sulit dipahami oleh siswa. Sedangkan dalam hal interaksi peneliti hendaknya merangsang siswa agar lebih aktif dalam berinteraksi dengan siswa dan maupun dengan peneliti saat proses pembelajaran.

3) Tes hasil belajar siswa

a) Kesimpulan dan refleksi

Berdasarkan hasil tes belajar siklus I diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata hasil tes belajar siswa dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 80,6. Meskipun demikian masih ada 7 siswa yang nilai hasil belajarnya masih berada dibawah kriteria

ketuntasan minimal (KKM). Oleh karena itu masih perlu ditingkatkan lagi hasil tes belajar siswa pada siklus selanjutnya agar rata-rata hasil tes belajar siswa semakin meningkat.

b) Upaya perbaikan

Upaya perbaikan yang perlu dilakukan agar 7 siswa yang yang mendapatkan nilai tes dibawah KKM hasil btes belajarnya meningkat pada siklus selanjutnya adalah dengan membimbing siswa tersebutagar meningkat pemahamannya pada materi yang dipelajari. Sehingga diharapkan hasil tes belajar siswa meningkat pada siklus selanjutnya.

2. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Penelitian tindakan kelas Siklus II ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, proses pembelajaran dengan kompetensi dasar Mengeja Kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima kasih. Secara umum gambaran penelitian sebagai berikut :

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan tindakan adalah menyusun rancangan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran, yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan Kompetensi Dasar mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V semester I yaitu Mengeja Kalimat sangat sederhana secara tepat dan berterima kasih. RPP ini disusun oleh peneliti yang akan digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran. Adapun RPP yang yang digunakan dalam penelitian ini terlampir.

- 2) Menyiapkan bahan ajar dan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) 1 dan 2 yang akan digunakan siswa dalam pembelajaran. Adapun bahan ajar dan lembar kegiatan siswa terlampir.
- 3) Menyusun lembar observasi untuk mengamati aktifitas siswa dan pelaksanaan pembelajaran selama proses pembelajaran. Adapun lembar observasi dalam penelitian ini terlampir.
- 4) Menyiapkan soal tes untuk diberikan pada akhir siklus. Test ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Adapun soal tes hasil belajar terlampir.
- 5) Menyiapkan peralatan-peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung seperti kamera.

Kegiatan pembelajaran yang telah disusun oleh peneliti dalam RPP berguna sebagai acuan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil kegiatan diskusi dengan kepala sekolah dan guru kelas V disepakati bahwa tindakan siklus II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Tindakan siklus II tersebut dilaksanakan pada tanggal 18 dan 21 september 2013.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II sesuai dengan rencana yaitu dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu pada jam ke 7 sampai jam ke 8 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu jam 6 sampai jam ke 7, Proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan strategi pembelajaran *Random*

Teks dapat dibagi dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, kegiatan inti dan penutup dan evaluasi.

Pada pertemuan pertama, peneliti membuka pertemuan dengan mengucapkan salam, kemudian meminta siswa untuk berkelompok sesuai yang sudah ditetapkan. Peneliti menjelaskan kepada siswa bahwa pada hari ini pelaksanaan pembelajaran akan dilaksanakan berbeda dengan pembelajaran biasanya, yaitu dengan menggunakan strategi random teks. Kemudian peneliti memotivasi siswa agar lebih aktif lagi pada saat belajar kelompok dan mempersentasikan materi pure water secara singkat. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan atau menjelaskan kepada siswa tentang bagaimana cara menyusun kata-kata agar menjadi kalimat yang benar. Setelah selesai mempersentasikan materi selama kurang lebih 15 menit, peneliti mengintruksikan kepada siswa untuk mendiskusikan LKS 2 dan mempelajarinya. Dan peneliti juga mengingatkan kepada siswa untuk selalu melihat atau berpedoman kepada kamus bahasa inggris.

Pada pertemuan kedua, siswa sudah berkelompok karena pada pertemuan sebelumnya pada hari rabu lalu sudah di instruksikan oleh peneliti untuk langsung berkelompok jika pelajaran bahasa inggris dimulai. Peneliti mengawali pertemuan dengan menanyakan kepada siswa beberapa pertanyaan untuk mengingat materi pada pertemuan sebelumnya.



Gambar 4.3 Peneliti mempersentasikan materi Siklus II

Berikut ini merupakan uraian dari masing-masing tahap dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran *Random Teks*.

1) Tahap Pendahuluan

a) Apersepsi

Pada tahap ini peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengabsen siswa, memotivasi siswa dan selanjutnya guru secara singkat memberi penjelasan tentang kompetensi dasar yang akan dipelajari dan menjelaskan skenario pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Random Teks*. Peneliti juga memberi motivasi kepada siswa untuk turut berperan aktif dalam pembelajaran. Untuk merangsang siswa aktif dalam pembelajaran peneliti menjanjikan nilai yang bagus bagi siswa yang mau aktif dalam pembelajaran. Pada pertemuan pertama ini kompetensi dasar yang dipelajari adalah mengeja dan menyalin kalimat dalam bahasa Inggris dengan ejaan yang benar.

2) Kegiatan Inti

a) Membagi siswa menjadi empat kelompok

Pada tahap ini siswa dikelompokkan menjadi empat kelompok dan masing-masing kelompok berjumlah dua orang siswa yang ditunjuk oleh peneliti. Pembagian kelompok ini berdasarkan pembentukan kelompok pada siklus I. Kemudian peneliti membagikan lembar kerja kepada siswa berdasarkan kelompok yang telah dibagi. Dalam lembar kerja tersebut sudah ada pembagian pokok permasalahan yang harus didiskusikan oleh siswa lengkap beserta perintahnya. Setelah itu peneliti menyuruh siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun kata-kata sehingga menjadi kalimat yang benar.

b) Menjelaskan poin-poin penting materi pembelajaran

Sebelum siswa memulai diskusi kelompok peneliti menjelaskan poin-poin penting pada materi pembelajaran.

c) Diskusi dalam kelompok

Pada tahap ini peneliti membimbing siswa melakukan diskusi dalam kelompok serta merangsang siswa yang tidak aktif agar aktif dalam diskusi kelompok.



Gambar 4.4 Diskusi kelompok pada Siklus II

3) Penutup dan Evaluasi

a) Tahap penguatan materi

Sebelum menutup pembelajaran peneliti melakukan refleksi terhadap hasil yang diperoleh dari masing-masing kelompok. Pada tahap ini, guru sebagai observer menegaskan kembali hasil belajar dari masing-masing kelompok yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang muncul serta meluruskan jawaban siswa yang kurang tepat. Setelah itu peneliti bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dari kompetensi dasar yang telah dipelajari. Tahap ini memang sangat penting untuk menguatkan pemahaman konsep dari materi yang telah dipelajari.

b) Tahap mengerjakan soal tes

Pada akhir pembelajaran Bahasa Inggris diadakan tes hasil belajar untuk mengukur kualitas hasil belajar siswa tentang materi yang dipelajari yaitu tentang *Pure water*. Pada tahap ini peneliti memberikan 10 soal dengan bentuk kalimat-kalimat yang di acak kalimatnya untuk dikerjakan siswa secara individu dalam waktu 20 menit.



Gambar 4.5 Siswa sedang mengerjakan soal tes evaluasi siklus II

Dalam siklus II ini siswa sudah tidak kebingungan lagi dalam menyelesaikan soal, sehingga tidak ada lagi siswa yang menoleh ke kanan dan ke kiri untuk mencontoh hasil pekerjaan temannya. Dengan alokasi waktu 25 menit semua siswa telah selesai mengerjakan soal sebanyak 10 butir.

c. Pengamatan

Dalam penelitian ini pengamatan difokuskan pada proses pembelajaran serta pada hasil belajar siswa, maka hasil pengamatan disajikan secara kualitatif. Dari hasil pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran, diperoleh gambaran sebagai berikut:

1) Hasil Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran Siklus II

Pengamatan pengelolaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan atas aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran sesuai strategi pembelajaran random teks yang telah ditetapkan. Pengamatan ini dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran dengan deskripsi aktifitas dan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Observasi aktivitas Guru Siklus II Pertemuan ke 1

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
A	Persiapan						
1	Menyiapkan kelengkapan mengajar	√			√		
2	Menyiapkan media pembelajaran	√			√		
B	Kegiatan awal						
3	Membuka pelajaran, berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa	√					√
4	Mengingatkan kembali tentang pembelajaran terdahulu dan menyampaikan pembelajaran ini sangat penting dan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	√			√		
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai siswa serta kegiatan yang akan dilakukan	√				√	
C	Kegiatan inti						
6	Guru menjelaskan cara bagaimana melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi Random Teks	√				√	
7	Siswa dipersilahkan bertanya apabila masih ada yang belum jelas	√					√
8	Untuk kegiatan dalam proses pembelajaran guru menggunakan langkah-langkah strategi Random Teks, yaitu:						
	a. Potong2 kalimat menjadi beberapa bagian kata	√					√
	b. Bagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil	√					√
	c. Masing-masing kelompok diberikan potongan kata utuh	√					√
	d. Tugas siswa adalah menyusun bacaan sehingga menjadi kalimat yang benar	√				√	
D	Kegiatan Akhir						
9	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran	√				√	
10	Guru mengadakan evaluasi /tes secara tertulis	√				√	
11	Memberikan tindak lanjut berupa penugasan pekerjaan rumah (PR)	√					√
	Jumlah Skor seluruhnya			0	6	15	24
	Persentase				80,4 %		

Rata-rata nilai pengamatan aktivitas guru dalam prose pembelajaran dengan menerapkan *strategi random teks* adalah 80,4% dengan kategori Baik.

Tabel 4.14 Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan ke 2

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
A	Persiapan						
1	Menyiapkan kelengkapan mengajar	√					√
2	Menyiapkan media pembelajaran	√				√	
B	Kegiatan awal						
3	Membuka pelajaran, berdo'a bersama dan mengecek kehadiran siswa	√					√
4	Mengingatkan kembali tentang pembelajaran terdahulu dan menyampaikan pembelajaran ini sangat penting dan banyak manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari	√				√	
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai siswa serta kegiatan yang akan dilakukan	√				√	
C	Kegiatan inti						
6	Guru menjelaskan cara bagaimana melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi Random Teks	√				√	
7	Siswa dipersilahkan bertanya apabila masih ada yang belum jelas	√					√
8	Untuk kegiatan dalam proses pembelajaran guru menggunakan langkah-langkah strategi Random Teks, yaitu:						
	a. Potong2 kalimat menjadi beberapa bagian kata	√					√
	b. Bagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil	√					√
	c. Masing-masing kelompok diberikan potongan kata utuh	√					√
	d. Tugas siswa adalah menyusun bacaan sehingga menjadi kalimat yang benar	√				√	
D	Kegiatan Akhir						
9	Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pelajaran	√				√	
10	Guru mengadakan evaluasi /tes secara tertulis	√				√	
11	Memberikan tindak lanjut berupa penugasan pekerjaan rumah (PR)	√					√
	Jumlah Skor seluruhnya			0	0	21	28
	Persentase			87,6%			

Rata-rata nilai pengamatan aktivitas guru dalam proses pembelajaran pertemuan ke dua siklus II dengan menerapkan *strategi Random teks* adalah 87,6 % dengan kategori Sangat Baik.

Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata akhir keberhasilan observasi guru dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 adalah 84,9% dengan kategori Baik.

2) Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa siklus II

Tabel 4.15 Aktivitas siswa dalam proses belajar siklus II

No	Nama	Siswa memperhatikan Guru					Siswa berani dan cepat dalam menerima materi					Siswa aktif dalam proses pembelajaran					Siswa mampu memahami materi dan membuat kesimpulan					Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan Guru					Jlh Skor	Kualifikasi aktivitas
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Mahmuda Ekawati					√					√					√					√					√	19	76
2	Meldany Risma					√					√					√					√					√	20	80
3	Muhammad Najib				√						√					√					√					√	18	72
4	Muhammad Rindi			√							√					√					√					√	16	64
5	Noririyanti Safitri					√					√					√					√					√	22	88
6	Putri Anggraini				√						√					√					√					√	21	84
7	Siti Munawwarah					√					√					√					√					√	23	92
8	Sri Wahyuni Lestiana				√						√					√					√					√	16	64
	Jumlah	35					27					33					28					32					155	620
	Persentase (%)	87,5					67,5					82,5					70					80					77,5	
	Aktivitas	Sangat Aktif					Cukup Aktif					Aktif					Cukup Aktif					Aktif					Aktif	

Dapat disimpulkan bahwa Rata-rata nilai pengamatan aktivitas siswa dalam proses belajar dengan menerapkan *strategi random teks* adalah 77,5 % dengan kategori Aktif.

3) Hasil tes siklus II

Berikut ini hasil tes siklus I dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.16 Hasil Tes Siklus II

NO	NAMA	NILAI
1	Mahmuda Ekawati	70
2	Meldany Risma	70
3	Muhammad Najib	70
4	Muhammad Rindi	60
5	Noririyanti Safitri	100
6	Putri Anggraini	70
7	Siti Munawwarah	90
8	Sri Wahyuni Lestiana	70
	Jumlah	600
	Rata-rata	75

Berdasarkan data yang tertuang dalam tabel di atas maka untuk mengetahui gambaran kualitas hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris kelas V MI Taniran dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Dilihat dari rata-rata hasil tes belajar siklus II

$$M\tilde{x} = \frac{\sum x}{N}$$

$$M\tilde{x} = \frac{600}{8} = 75$$

Jadi Rata-rata nilai hasil belajar siswa siklus II adalah 75, dengan katagori

Baik.

Tabel 4.17 Katagori hasil belajar siswa Siklus II

Rata-Rata Keberhasilan	Taraf Keberhasilan	Frekuensi	Persentase(%)
85 – 100	Sangat Baik	2	25
75 – 84	Baik	0	0
65 – 74	Cukup	5	62,5
55 – 64	Kurang	1	12,5
0 - 54	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		8	100

Berdasarkan data-data yang tertuang dalam tabel diatas maka dapat diketahui:

- a. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus II adalah 75 dengan katagori Baik.
- b. Jika dilihat dari hasil distribusi frekuensi yang diperoleh data hasil belajar siswa pada siklus II sebagai berikut:
 - a) Siswa yang nilai prestasi hasil belajar Sangat Baik sebanyak 2 orang atau 25% dari siswa yang ada.
 - b) Siswa yang nilai prestasi hasil belajar Cukup sebanyak 5 orang atau 62,5% dari siswa yang ada.
 - c) Siswa yang nilai prestasi hasil belajar Kurang sebanyak 1 orang atau 12,5% dari siswa yang ada.

d. Refleksi

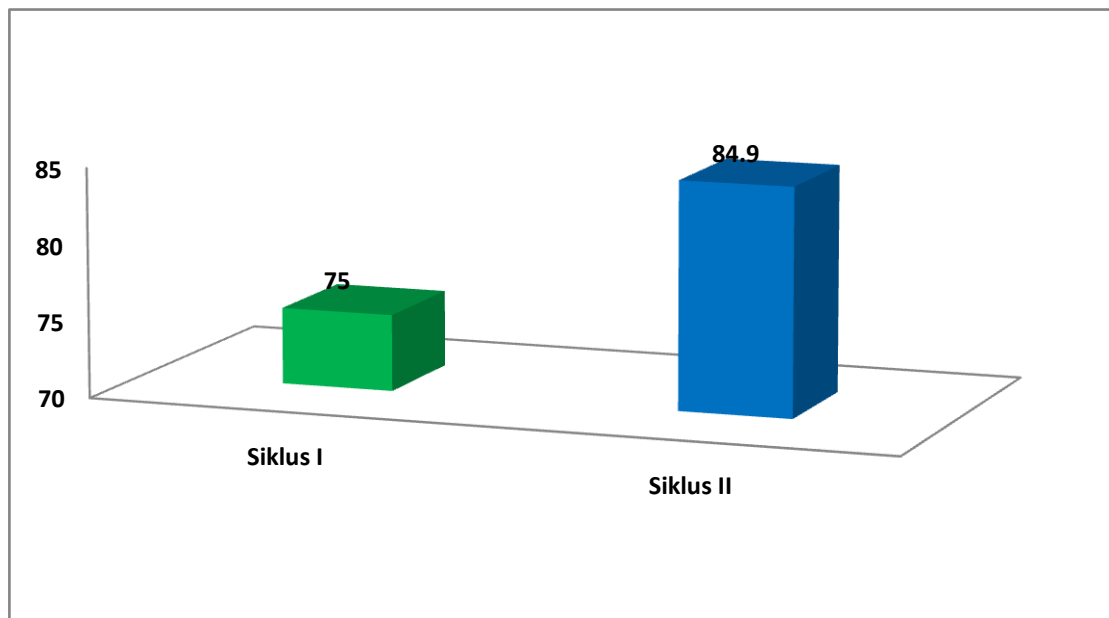
Dari hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran, pengamatan kegiatan aktivitas siswa dan hasil tes belajar siswa diperoleh kesimpulan sebagai bahan refleksi dan upaya perbaikan sebagai berikut :

- 1) Pengelolaan pembelajaran
 - a) Kesimpulan dan refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran siklus II dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan pembelajaran dengan strategirandom teks pada siklus kedua ini dilihat dari rata-rata keseluruhan dikategorikan Baik dengan nilai 80,4. Aspek-aspek yang masih kurang pada siklus I yaitu menyiapkan kelengkapan mengajar, aspek menyiapkan media pembelajaran, aspek membimbing siswa

mendiskusikan hasil kegiatan dalam kelompok, membimbing siswa membuat rangkuman, serta dalam pengelolaan waktu pada siklus II mengalami peningkatan dan aspek-aspek tersebut sudah cukup baik. Sesuai dengan refleksi dan upaya perbaikan yang dirumuskan pada siklus I, pada siklus II ini peneliti lebih meningkatkan perhatian pada aspek-aspek yang masih kurang baik. Sehingga diperoleh hasil yang cukup baik.

Gambar 4.6 Grafik Pengamatan Kegiatan Guru Dalam Pengajaran

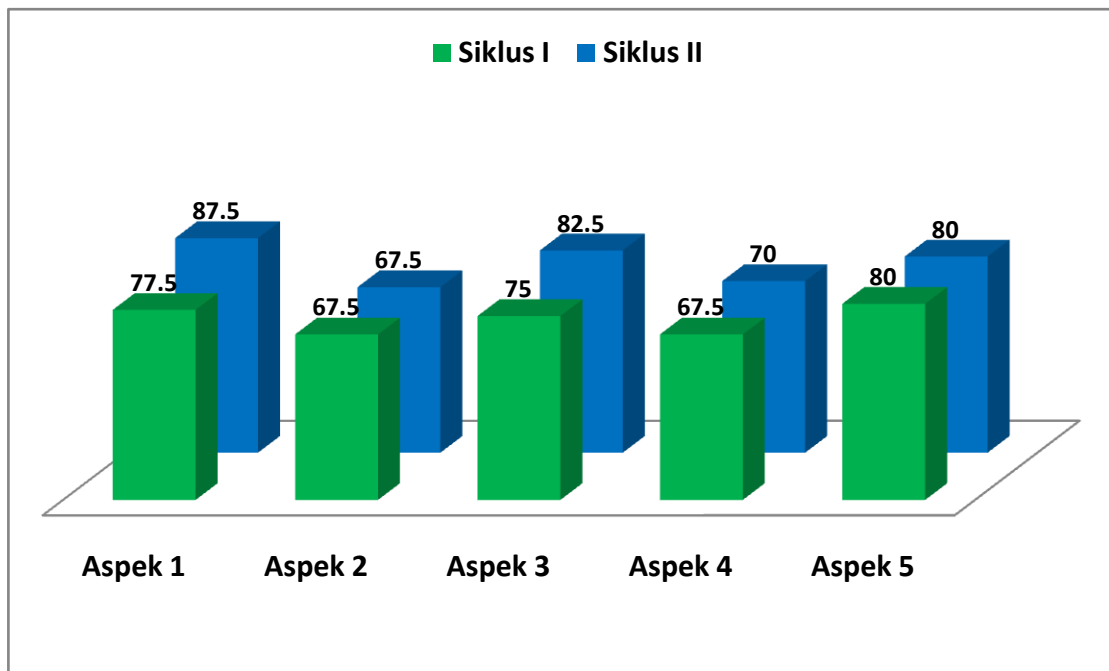


b) Kegiatan siswa

Kesimpulan dan refleksi Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus II diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata keseluruhan aktivitas dalam proses belajar siswa dikategorikan Aktif dengan nilai 77,5%. Rata-rata proses belajar siswa jika dilihat dari per aktivitas atau aspek sudah dikategorikan aktif yaitu 77,5%. Sesuai dengan refleksi dan upaya perbaikan yang dirumuskan pada siklus I, pada siklus II

peneliti memberikan perhatian secara intensif pada aspek-aspek yang masih dianggap kurang. Sehingga pada siklus II ini aspek-aspek tersebut sudah cukup baik.

Gambar 4.7 Grafik Aktivitas siswa peraspek



Keterangan:

1. Aspek 1

Siswa memperhatikan Guru pada saat guru menjelaskan

2. Aspek 2

Siswa berani dan cepat dalam menerima materi

3. Aspek 3

Siswa aktif dalam proses pembelajaran

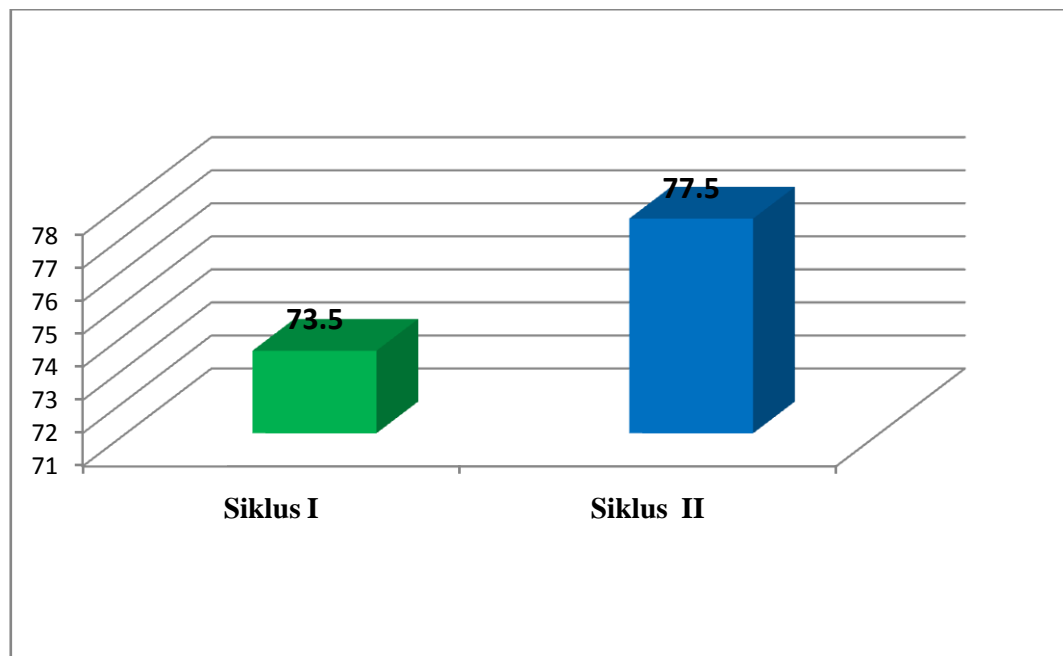
4. Aspek 4

Siswa mampu memahami materi dan membuat kesimpulan

5. Aspek 5

Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan Guru

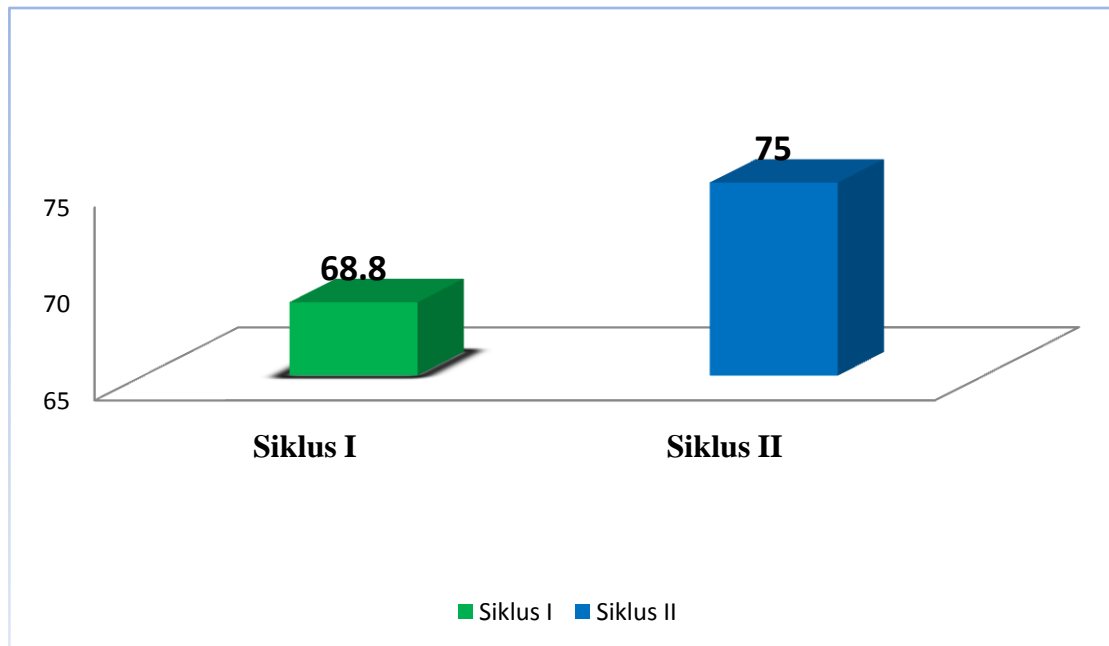
Gambar 4.8 Grafik Aktivitas siswa siklus I Dan Siklus II



c) Tes belajar siswa

Kesimpulan dan refleksi Berdasarkan hasil tes belajar siklus II diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata hasil tes belajar siswa dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 75. Meskipun demikian masih ada 1 orang siswa yang nilai hasil belajarnya masih berada dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jika dibandingkan dengan siklus I, pada siklus II sudah cukup baik karena semula ada 3 siswa yang nilainya dibawah KKM namun pada siklus II ini hanya tinggal 1 siswa yang nilainya kurang dari KKM.

Gambar 4.9 Grafik Hasil Belajar siswa siklus I Dan Siklus II



C. Pembahasan

1. Kesimpulan pembahasan siklus I dan siklus II

a. Aktivitas atau Pengelolaan Pembelajaran Oleh Guru

Berdasarkan hasil pengamatan pengelolaan pembelajaran oleh guru rata-rata nilai hasil pengamatan siklus I adalah 75% dan dikategorikan Cukup. Sedangkan rata-rata hasil pengamatan pada siklus II adalah 80,4% dan dikategorikan baik. Jika dibandingkan antara hasil pengamatan siklus I dan siklus II terjadi peningkatan sebesar 12,5%. Pada siklus I ada aspek-aspek yang masih kurang yaitu . Aspek-aspek yang masih kurang pada siklus I yaitu menyiapkan kelengkapan mengajar, aspek menyiapkan media pembelajaran, aspek membimbing siswa mendiskusikan hasil

kegiatan dalam kelompok, membimbing siswa membuat rangkuman, serta dalam pengelolaan waktu pada siklus II mengalami peningkatan dan aspek-aspek tersebut sudah cukup baik.

b. Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan siswa pada siklus I rata-rata nilai aktivitas belajar siswa adalah 73,5% dengan kategori cukup aktif sedangkan pada siklus II rata-rata aktivitas belajar siswa adalah 77,5% dengan kategori aktif. Jika dibandingkan antara hasil pengamatan siklus I dan siklus II terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 4%. Menurut pengamatan yang dilakukan oleh observer pada siklus I aktivitas siswa dalam proses belajar sudah termasuk kategori cukup aktif. Dan pada siklus ke dua mengalami peningkatan aktivitas siswa menjadi aktif.

c. Hasil Tes Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai tes belajar siswa adalah 68,8% dengan kategori cukup sedangkan pada siklus II rata-rata nilai hasil tes belajar siswa adalah 75% dengan kategori baik. Jika dibandingkan antara hasil tes belajar siswa siklus I dan siklus II terjadi peningkatan rata-rata nilai sebesar 6,2%. Pada siklus I ada 3 siswa yang nilainya masih dibawah 65 dan ada 5 siswa yang nilai tes belajarnya di atas 65. Sedangkan pada siklus II ada 1 siswa yang nilai tes belajarnya dibawah 65 dan ada 7 siswa yang nilai tes belajarnya di atas 65. Presentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 62,5 % sedangkan pada siklus II adalah 87,5% dari jumlah keseluruhan 8 siswa.

2. Penguatan Teori

Keberhasilan dalam pembelajaran yang dilaksanakan guru minimal 70% dari keseluruhan siswa mencapai tujuan instruksional pembelajaran. Dalam hal ini peneliti mendefinisikannya dengan dua hal yaitu aktivitas siswa dalam proses belajar dan kualitas hasil belajar. Dari hasil penelitian tindakan kelas ini rata-rata nilai aktivitas siswa dalam proses belajar dengan nilai 75% dan kualitas hasil belajar dengan nilai 87,5% dari jumlah keseluruhan 8 siswa.

3. Indikator Keberhasilan

- a. Aktivitas siswa dalam proses belajar Bahasa Inggris siswa dengan pembelajaran yang menerapkan strategi pembelajaran *Random Teksdikatakan tuntas*, Bila telah mencapai nilai aktivitas individu minimal 70 dan nilai ketuntasan rata-rata kelas mencapai 70%. Dalam penelitian ini nilai aktivitas individu adalah dari 8siswa terdapat 6 siswa yang nilai aktivitas siswa dalam proses belajar berada diatas 70 atau sebesar 75%,Sedangkan nilai rata-rata kelas untuk aktivitas belajar siswa mencapai 77,5% sehingga dapat dikatakan berhasil karena lebih besar dari 70%.
- b. Hasil belajar siswa dengan pembelajaran yang menerapkan Strategi pembelajaran *random Teksdikatakan tuntas*, bila telah mencapai ketuntasan individu minimal 70, dan nilai ketuntasan rata-rata kelas mencapai 70.Dalam penelitian ini nilai ketuntasan individu adalah dari 8 siswa terdapat 7 siswa yang nilai hasil belajarnya berada diatas 70 atau sebesar 87,5%. Sedangkan nilai rata-rata kelas untuk kualitas belajar siswa

mencapai 80% sehingga dapat dikatakan berhasil atau tuntas karena lebih besar dari 65.

- c. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila nilai prestasi belajar siswa mencapai ketuntasan individu minimal 70 dan nilai ketuntasan rata-rata kelas mencapai 70. Dalam penelitian ini nilai ketuntasan individu adalah dari 8 siswa terdapat 7 siswa yang nilai hasil belajarnya berada diatas 70 atau sebesar 87,5% . ,